

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan konsentrasi pasar terhadap kualitas laporan keuangan. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022 yang diambil dengan metode purposive sampling. Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh sebanyak 53 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa: (a) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor innate yang statis, dimana ukuran ini dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan karena memiliki kemampuan diversifikasi variasi efek portofolio bisnis dan biaya politik yang tinggi.; (b) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional juga dapat memberikan dampak negatif karena masing-masing institusi mempunyai kepentingan tersendiri yang ingin dicapai namun tidak sejalan dengan kepentingan perusahaan, sehingga menyebabkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan; (c) konsentrasi pasar berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini menunjukkan konsentrasi pasar tinggi akan memungkinkan pemantauan yang lebih efektif oleh principal terhadap agent, karena konsentrasi pasar yang tinggi memungkinkan adanya perusahaan pesaing yang dominan sebagai perbandingan kinerja dan praktik pelaporan keuangan sehingga memotivasi tingkat kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan agency theory ketika konsentrasi pasar tinggi akan memperkuat intensif bagi manajemen untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini dapat meminimalkan konflik kepentingan serta dapat meningkatkan antara tujuan principal dan agent.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Konsentrasi Pasar, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of firm size, institutional ownership, and market concentration on financial statement quality. The population was manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019-2022. Moreover, the data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 53 companies as the sample. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression. The result concluded that: (a) firm size did not affect financial statement quality. It meant firm size was a static innate factor. The factor could effect the quality since it had diversification competence of business portfolio effect and higher politics cost; (b) institutional ownership did not affect financial statement quality. It showed that ownership could have a negative effect as each institution had owned needs which reachable but did not suit the company's needs. As a consequence, the ownership did not affect the quality; (c) market concentration had a positive effect on financial statement. This showed higher market concentration would give more effective observation by the principal on the agent. Additionally, higher market concentration influenced a dominant competitive company as the comparison of performance and financial report practice to gain financial statement quality. In addition, related to agency theory, a higher concentration did strengthen and intensify the management in having qualified financial statements. Therefore, it could minimize the conflict of interest and increase the objectives between principal and agent.

Keywords: *Firm Size, Institutional Ownership, Market Concentration, Financial Statement Quality*

I certify that this translation is true and accurate. Prepared by a professional translator. This translation is provided on this day 4/3/24

M. Faizal S.Pd./M.Pd

STESIA Language Center

Masjid Pempungan 30 Surabaya 60118, Indonesia